

**PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PENGOBATAN GRATIS PADA
MASYARAKAT BANTARAN SUNGAI MARTAPURA
(RT. 01 DESA KELILING BENTENG ULU)**

Gt Muhammad Irhamna Husin¹, Endah Labati Silapurna², Fujiati³, Lida Hayatie⁴

Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

¹irhamna.husin@ulm.ac.id, ²endahlabaty2004@gmail.com,

³dr.fujiati@ulm.ac.id, ⁴lhayatie@ulm.ac.id

Abstrak

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika PSKPS FK ULM adalah masyarakat di RT 01, Desa Keliling Benteng Ulu, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar yang tinggal di bantaran sungai Martapura. Kegiatan pengabdian ini mempunyai tema Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Gratis Pada Masyarakat Bantaran Sungai Martapura (RT. 01 Desa Keliling Benteng Ulu). Pemilihan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai martapura menjadi salah satu motivasi untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis. Beberapa penyakit yang teridentifikasi di lingkungan masyarakat RT. 01 diantaranya adalah 1) sebagian ibu-ibu dan bapa-bapa mengalami kebas di tangan baik sebagian atau kedua belah tangan, 2) terdapat sebagian warga mengalami mata perih, 3) Mayoritas masyarakat RT. 01 memiliki riwayat kolesterol yang tinggi, 4) Mayoritas masyarakat RT. 01 memiliki riwayat tensi darah yang tinggi dan 5) sebagian warga terlebih khusus para anak-anak dan remaja mengalami penyakit kulit. Fenomena yang ditemui di RT. 01 kemungkinan disebabkan karena habit gaya makan yang tidak terpolo seperti suka makan gorengan dan berlemak. Di samping itu hygiene dan sanitasi masyarakat dan lingkungan yang masih kurang bersih serta adanya agen penyakit di sekitarnya. Masyarakat yang sakit berupaya untuk melakukan sendiri dengan obat-obatan yang tersedia di warung terdekat dai ke Puskesmas. Upaya yang dilakukan ialah 1) pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai makanan yang baik untuk dikonsumsi dan hidup bersih, 2) pemeriksaan sekaligus pengobatan gratis. Kegiatan ini dimulai dengan persiapan koordinasi dengan aparat desa dan jajarannya dilanjutkan dengan pemeriksaan dan pengobatan gratis, meliputi edukasi pola makan sehat dan hidup bersih, pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pemeriksaan tensi darah, pemeriksaan kolesterol, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan asam urat dan pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh dokter serta di akhir dengan pemberian obat.

Kata kunci: Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis, Masyarakat

Abstract

The target of community service activities by the PSKPS FK ULM academic community is the community in RT 01, Keliling Benteng Ulu Village, West Martapura District, Banjar Regency who live on the banks of the Martapura river. This service activity has the theme Health Checks and Free Treatment in the Martapura River Bank Communities (RT. 01 Keliling Benteng Ulu Village). The selection of people who live on the banks of the Martapura river is one of the motivations for free health checks and treatment. Several diseases identified in the RT community. 01 of them are 1) some mothers and fathers experience numbness in their hands, either part or both hands, 2) there are some residents experiencing sore eyes, 3) The majority of RT residents. 01 has a history of high cholesterol, 4) The majority of RT residents. 01 has a history of high blood pressure and 5) some residents, especially children and teenagers, experience skin diseases. Phenomenon encountered in RT. 01 is probably caused by irregular eating habits such as liking to eat fried and fatty foods. Apart from that, the hygiene and sanitation of the community and the

environment are still not clean and there are disease agents in the surrounding area. People who are sick try to do it themselves with medicines available at the nearest shop to the Puskesmas. The efforts made are 1) providing education to the public regarding good food to consume and clean living, 2) free examinations and treatment. This activity begins with preparations for coordination with village officials and their staff, followed by free examinations and treatment, including education on healthy eating patterns and clean living, measuring body weight, measuring height, checking blood pressure, checking cholesterol, checking blood sugar, checking uric acid and physical examination carried out by a doctor and ending with medication administration.

Keywords: Health Checkup, Free Treatment, Community

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai berbagai program. Salah satu program di perguruan tinggi adalah pengabdian masyarakat.¹ Desa binaan yang dipilih oleh Program Studi Kedokteran Program Sarjana (PSKPS) adalah Desa Keliling Benteng Ulu, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa Keliling Benteng Ulu berbatasan dengan Desa Sungai Rangas (di bagian barat) dan Desa Sungai Tabuk (di bagian timur). Desa Keliling Benteng Ulu ini, berdasarkan tofografinya, termasuk ke dalam wilayah lahan basah karena masyarakatnya berada di bantaran Sungai Martapura.

Desa Keliling Benteng ini memiliki beberapa RT, salah satunya RT 01, Daerah ini termasuk daerah yang sering terkena banjir dan cukup jauh dari fasilitas kesehatan. Hasil wawancara dengan sebagian masyarakat di RT. 01 Desa Keliling Benteng Ulu, menunjukkan higiene dan sanitasi masyarakat masih rendah sehingga mudah timbulnya penyakit. Hal ini terlihat dari sampah rumah tangga yang masih dibuang ke sungai (33,3%), air sungai sebagai sumber air minum (66%) dan air sungai digunakan untuk mandi, cuci, dan kakus (MCK) (100%).

Majelis Ulama Indonesia (MUI), dalam Musyawarah Nasional Ulama tahun 1983 merumuskan kesehatan sebagai “kesehatan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang dimiliki manusia sebagai karunia Allah yang wajib disyukuri dengan mengamalkan (tuntunan-Nya), dan memelihara serta mengembangkannya. Sedangkan, di dalam UU RI nomor 23 tahun 1992 kesehatan juga mengandung dimensi mental dan sosial: Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.² Sementara menurut Ade Hashman dalam bukunya yang berjudul *Kenapa Rasulullah Tidak pernah Sakit?*, mendefinisikan kesehatan sebagai keadaan seimbang yang dinamis, dipengaruhi faktor genetik, lingkungan dan pola hidup sehari-hari, seperti makan, minum, seks, kerja, istirahat, hingga

¹ Sri Yuliawati, “Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Widya* Vol. 29, No. 318 (2012).

² Siti Sa'baniati, “Pelaksanaan Kode Etik Profesi Dokter Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Pasien Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan Berdasarkan Kode Etik Profesi Dokter Pasal 1 Bagian 7 Di Rumah Sakit Nusa Lima Ptpn V Kota Pekanbaru” (Doctoral dissertation, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021).

pengelolaan kehidupan emosional. Hidup sehat merupakan Makanan yang baik untuk dikonsumsi Menjaga kesehatan melalui lingkungan yang bersih.³

Upaya yang dilakukan seseorang untuk tetap sehat adalah menjaga kebersihan diri.⁴ Tujuan kebersihan adalah agar seseorang mengetahui cara membersihkan bagian tubuh, dan cara menggunakan tindakan kebersihan diri untuk mendorong hidup sehat.⁵ Setiap orang harus selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan tingkat kebersihan diri.⁶

Selain menjaga kesehatan lingkungan, manusia juga dituntut untuk menjaga kesehatan melalui makanan yang dimakan.⁷ Tubuh manusia tumbuh berkat zat dari makanan. Oleh karena itu, manusia sangat membutuhkan makanan untuk bertahan hidup. Terpenuhi unsur-unsur dalam komposisi makanan mendukung tercapainya keadaan tubuh yang sehat. Keanekaragaman pangan memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan. Semakin beragam makanan yang dikonsumsi, semakin beragam nutrisi yang tersedia bagi tubuh. Peran makanan dalam tubuh adalah untuk mengurangi dan mencegah rasa lapar, mengganti sel-sel tubuh yang rusak, meningkatkan pertumbuhan tubuh, berfungsi sebagai sumber energi dan membantu penyembuhan penyakit.⁸

Kegiatan ini sesuai dengan visi Program Studi Kedokteran Pendidikan Sarjana (PSKPS) Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat “Menjadi Program Studi Kedokteran yang Unggul dan Berdaya Saing dalam IPTEK Kedokteran khususnya di lingkungan lahan basah”, dengan salah satu misinya yaitu “Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Relevan dengan Pendidikan dan Hasil Penelitian IPTEK Kedokteran khususnya di lingkungan lahan basah”. Untuk itu sebagai tindak lanjutnya, Program Studi Kedokteran Pendidikan Sarjana menggulirkan Program Pengabdian Desa Binaan (PPDB) di Desa Keliling Benteng Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Program ini memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen di PSKPS dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Program ini diharapkan mampu menumbuhkan kepedulian dosen terhadap masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

³ Masruroh, “Upaya Menanamkan Perilaku Hidup Sehat Melalui Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Di Desa Karya Mulya Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan” (Doctoral dissertation, Jambi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).

⁴ Devi Hardiana, “Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat,” *Jurnal Buana* Vol. 2, No. 2 (2018): h.495.

⁵ Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, “Pendidikan kesehatan sekolah sebagai proses perubahan perilaku siswa,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol. 9, No. 2 (2013).

⁶ Afif Amir Amrullah dan Dyah Setyorini, “Optimalisasi Kebersihan perseorangan/Personal Hygiene Bagi Masyarakat Pedesaan Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang,” *Dharmakarya* Vol. 6, No. 4 (2017).

⁷ Ade Nur Rohim dan Prima Dwi Priyatno, “Pola Konsumsi Dalam Implementasi Gaya Hidup Halal,” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* Vol. 4, No. 2 (2021).

⁸ Posman Sibuea, “Kajian Manfaat Makanan Fungsional di Saat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Riset Teknologi Pangan Dan Hasil Pertanian (RETIPA)* Vol. 2 No. 1 (2021).

Program pengabdian ini memiliki tujuan yaitu pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem kesehatan di lingkungan lahan basah. Program disesuaikan dengan data kesehatan, kebiasaan dan perilaku masyarakat lingkungan lahan basah yang sudah didapatkan dari survei kesehatan bulan Mei 2023. Seluruh masyarakat RT.01 tinggal di pinggiran sungai Martapura. Sungai merupakan sumber air keperluan rumah tangga dan transportasi masyarakat.

Oleh karena itu Program pengabdian desa binaan di RT. 01 ini akan dilakukan pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai makanan yang baik untuk dikonsumsi, hidup bersih dan pemeriksaan sekaligus pengobatan gratis. Sasaran dalam program adalah masyarakat yang tinggal di RT. 01 yang jumlahnya 50 orang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini ada enam tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, sosialisasi, pelaksanaan (pelatihan dan pendampingan), monitoring, evaluasi jangka panjang. Tahapan di atas dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan pengabdian yang pertama dilakukan yaitu mengurus perizinan ke pembakal Desa Keliling Benteng Ulu, melaksanakan koordinasi singkat dengan mitra melalui aplikasi *whatsapp* yang bertujuan masyarakat RT. 01 Desa Keliling Benteng Ulu dapat mengetahui dan mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan kepada pembakal dan ketua RT. 01 untuk memberitahukan tentang program kegiatan, manfaat dan tujuannya.

3. Tahap Pelaksanaan

Ketua RT menghimbau warganya untuk berkumpul ke rumah Pa RT kemudian tim pengabdian masyarakat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai makanan yang baik untuk dikonsumsi dan hidup bersih, kemudian melakukan pemeriksaan sekaligus pengobatan gratis. Kegiatan ini dimulai dengan persiapan koordinasi dengan aparat desa dan jajarannya dilanjutkan dengan pemeriksaan dan pengobatan gratis, meliputi edukasi pola makan sehat dan hidup bersih, pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pemeriksaan tensi darah, pemeriksaan kolesterol, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan asam urat dan pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh dokter serta di akhir dengan pemberian obat.

4. Tahap Monitoring

Monitoring dilakukan secara daring (via zoom) mengenai hasil pengolahan kompos, dan kendala apa saja yang dihadapi mitra dalam pembuatan kompos padat untuk diberikan solusi penanganan oleh Tim PKM. Monitoring dilakukan tiap minggu selama 3 minggu.

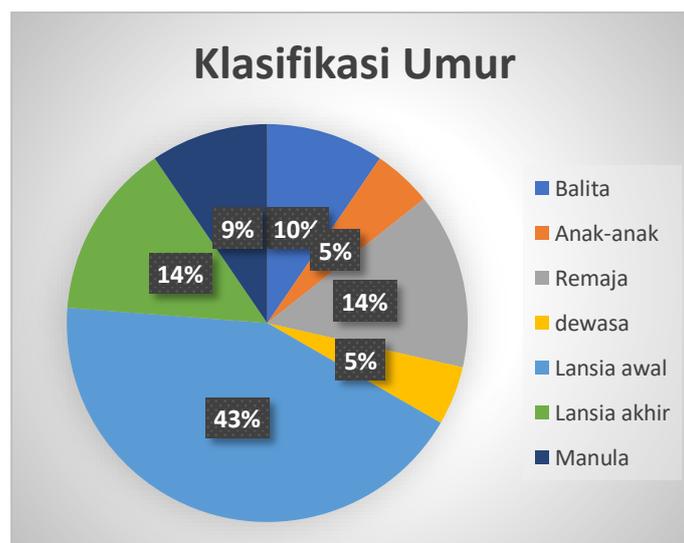
5. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan sesaat setelah kegiatan dengan adanya peningkatan hidup sehat dan pola makan yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai makanan yang baik untuk dikonsumsi, hidup bersih dan pemeriksaan kesehatan serta pengobatan gratis bagi masyarakat di RT. 01, Desa Keliling Benteng Ulu, dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023. Kegiatan diawali dengan mengurus perizinan dan sosialisasi kegiatan penyuluhan, yaitu tujuan kegiatan, manfaat dan metode pelaksanaan kepada Kepala Desa dan Ketua RT.01. Kegiatan selanjutnya adalah pemberitahuan waktu pelaksanaan. Kegiatan utama adalah pemberian edukasi mengenai pola makan sehat dan hidup bersih dengan menjaga lingkungan, pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pemeriksaan tensi darah, pemeriksaan kolesterol, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan asam urat dan pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh dokter serta di akhir dengan pemberian obat.

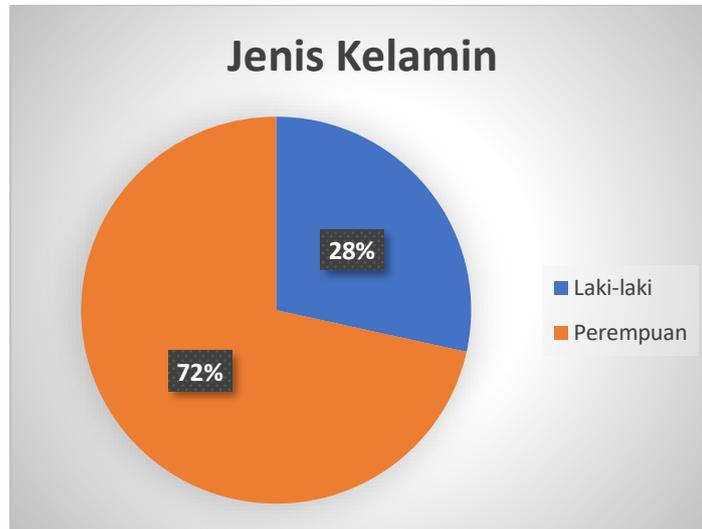
Sebaran umur masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada tema pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai makanan yang baik untuk dikonsumsi, hidup bersih dan pemeriksaan kesehatan serta pengobatan gratis yaitu:



Gambar 1. Masyarakat berdasarkan umur

Berdasarkan data di atas masyarakat yang berpartisipasi sangat bervariasi dan tersebar ke beberapa klasifikasi umur. Klasifikasi umur yang paling banyak berpartisipasi adalah golongan Lansia awal pada rentang umur 46-55 tahun.

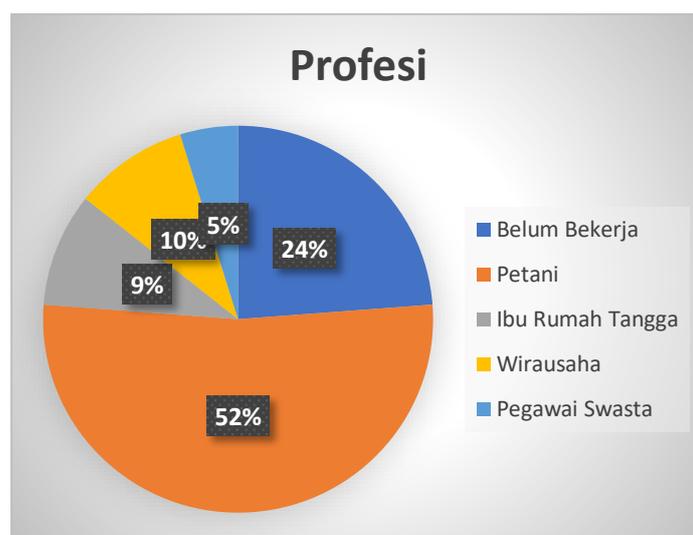
Sebaran masyarakat KBU RT. 01 yang berpartisipasi di aspek gender sebagai berikut:



Gambar 2. Masyarakat berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data di atas masyarakat yang berpartisipasi sangat bervariasi dan tersebar ke beberapa klasifikasi jenis kelamin. Klasifikasi jenis kelamin yang paling banyak berpartisipasi adalah wanita sebesar 72%.

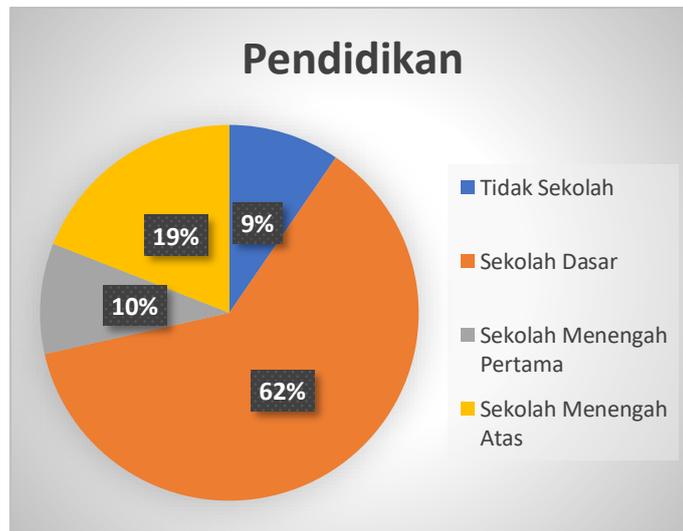
Adapun sebaran pekerjaan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat yaitu:



Gambar 3. Masyarakat berdasarkan profesi

Berdasarkan data di atas masyarakat yang berpartisipasi sangat bervariasi dan tersebar ke beberapa klasifikasi profesi. Klasifikasi profesi yang paling banyak berpartisipasi adalah petani sebesar 52%.

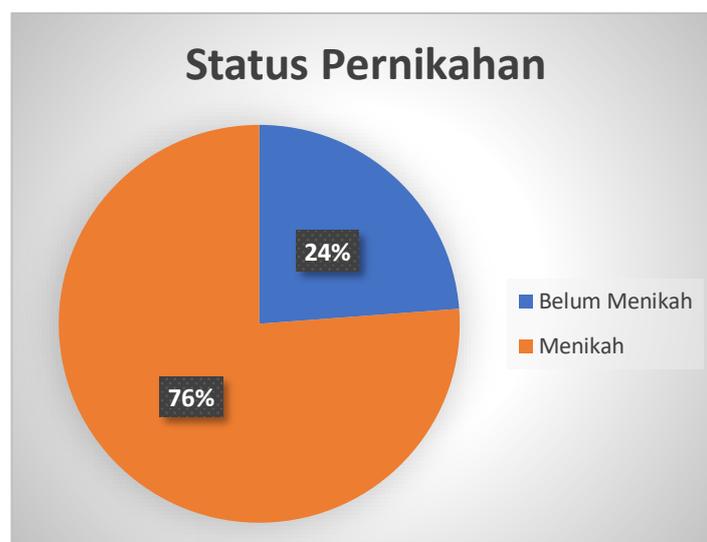
Sedangkan jenjang pendidikan masyarakat KBU RT.01 yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sebagai berikut:



Gambar 4. Masyarakat berdasarkan pendidikan

Berdasarkan data di atas masyarakat yang berpartisipasi sangat bervariasi dan tersebar ke beberapa klasifikasi pendidikan. Klasifikasi pendidikan yang paling banyak berpartisipasi adalah sekolah dasar sebesar 62%.

Masyarakat KBU RT.01 yang berpartisipasi berdasarkan status pernikahan sebagai berikut:



Gambar 5. Masyarakat berdasarkan status pernikahan

Berdasarkan data di atas masyarakat yang berpartisipasi sangat bervariasi dan tersebar ke dalam beberapa klasifikasi status pernikahan. Klasifikasi pernikahan yang paling banyak berpartisipasi adalah menikah sebesar 76%.

Memberikan Edukasi Kepada Masyarakat Mengenai Makanan yang Baik untuk Dikonsumsi dan Hidup Bersih

Tahap edukasi/ penyuluhan tim pengmas diawali dengan mendata setiap warga dengan metode *face to face* yaitu tim Pengmas datang ke tempat warga satu persatu untuk di data meliputi nama, umur, jenis kelamin dan keluhan. Mayoritas warga antusias menjelaskan keluhan mereka alami selama ini baik gejala ringan seperti badan sakit-sakitan sampai gejala berat. Begitu pula ketika tim pengmas melakukan edukasi seputar pola makan yang baik dan hidup sehat dengan menjaga lingkungan, masyarakat sangat serius mendengarkan dengan seksama. Tidak sedikit warga yang bertanya tentang pola makan maupun tentang keluhan yang selama ini mereka derita.



Gambar 6. Tim melakukan Edukasi *face to face*

Selanjutnya tim Pengmas mengarahkan warga yang telah di data dan mendapatkan edukasi secara singkat oleh tim, mereka diarahkan untuk mengukur berat badan. Setelah selesai mengukur berat badan, warga diarahkan lagi ke pos yang lain untuk mengukur tinggi badan.



Gambar 7. Masyarakat sedang mengukur tinggi badan

Pemeriksaan Tekanan Darah

Warga yang telah mendapatkan edukasi tentang hidup sehat, mengukur tinggi badan dan mengukur berat badan diarahkan untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu pengukuran tekanan darah. Adapun alat yang digunakan sudah bermodel digitalisasi sehingga akurasi hasilnya sangat tinggi.



Gambar 8. Masyarakat sedang memeriksa tekanan darah

Tekanan darah merupakan kekuatan lateral pada dinding arteri oleh darah yang didorong dengan tekanan darah dari jantung.⁹ Puncak dari tekanan maksimum saat ejeksi terjadi adalah tekanan darah sistolik dan pada saat ventrikel berelaksasi, darah yang tetap dalam arteri menimbulkan tekanan diastolik atau minimum. Rata-rata tekanan darah normal biasanya 120/80 mmHg.¹⁰

⁹ Yuni Rahmayanti dan Aditya Chandra, “Perbedaan Tekanan Darah Dan Nadi Orang Terlatih Dan Tidak Terlatih Yang Diberi Beban 70-79% Heart Rate Maksimal Dengan Menggunakan Ergometer Di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama,” *Jurnal Sains Riset* Vol. 11, No, 3 (2022).

¹⁰ Wahyu Setya Putra, “Perbedaan Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Senam Ergonomik Pada Pasien Penderita Hipertensi Di Puskesmas Bangkalan” (Doctoral dissertation, Gresik, Universitas Muhammadiyah, 2019).

Tekanan darah merupakan tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri ketika darah tersebut dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh.¹¹ Semakin tinggi tekanan darah maka semakin keras jantung itu bekerja.¹²

Nilai normal tekanan darah seseorang dengan ukuran tinggi badan, berat badan, tingkat aktivitas normal dan kesehatan secara umum adalah 120/80 mmHg. Dalam aktivitas sehari-hari, tekanan darah normalnya adalah dengan nilai angka kisaran stabil. Tetapi secara umum, angka pemeriksaan tekanan darah menurun saat tidur dan meningkat di waktu beraktivitas atau olahraga.

Mengukur tekanan darah adalah satu-satunya cara untuk mengetahui apakah seseorang memiliki tekanan darah tinggi.¹³ Ini karena tekanan darah tinggi biasanya tidak memiliki tanda atau gejala peringatan, dan banyak orang tidak menyadarinya. Jika tekanan darah tinggi terdeteksi dengan mengukur tekanan darah, pengobatan dapat segera dimulai. Penanganan sejak dini tentu dapat mengurangi risiko komplikasi akibat tekanan darah tinggi.

Pemeriksaan Kolesterol, Gula Darah dan Asam Urat

Warga yang telah melakukan pengukuran tekanan darah diarahkan untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu cek kolesterol, gula darah dan asam urat. Adapun alat yang digunakan sudah bermodel digitalisasi sehingga akurasi hasilnya sangat tinggi.



Gambar 9. Pemeriksaan Kolesterol, Gula Darah dan Asam Urat

¹¹ Siti Fadillah, Nazwar Hamdani Rahil, dan Fransiska Lanni, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Dan Saturasi Oksigen Perifer (Spo2),” *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada* Vol. 11, No. 1 (2020).

¹² Ni Made Wedri, Komang Ayu Windayanti, dan Iga Ari Rasdini, “Tingkat Aktivitas Fisik Berhubungan dengan Tekanan Darah Pekerja di Rumah Selama Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Gema Keperawatan* Vol. 14, No. 1 (2021).

¹³ Ayni Sari Wanti, “Pengaruh Pemberian Sari Buah Labu Siam Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di Puskesmas Sukamaju Bandar Lampung Tahun 2020” (Skripsi, TanjungKarang, Poltekkes Tangjungkarang, 2020).

Kolesterol darah adalah salah satu unsur yang paling penting dalam tubuh. Kolesterol salah satu dari sejumlah lemak yang dibawah dalam aliran darah. Di dalam tubuh kita diliputi lipid dengan protein khusus yang membuatnya dapat larut dalam air.

Kolesterol merupakan senyawa lemak kompleks yang dihasilkan oleh tubuh yang memiliki fungsi membuat hormon sex, adrenal, membentuk dinding sel. Kolesterol penting bagi tubuh, apabila kadar kolesterol dalam darah berlebihan juga berbahaya bagi kesehatan.¹⁴

Kadar kolesterol di dalam darah adalah di bawah 200 mg/dl apabila kadar kolesterol melampaui batas normal disebut hiperkolesterolemia, biasanya terdapat pada penderita obesitas, diabetes melitus, hipertensi, peroko serta orang yang sering minum-minuman beralkohol.

Tes gula darah dilakukan untuk mengetahui berapa persentase kadar gula darah pada tubuh. Melakukan cek gula darah akan sangat berguna untuk mendeteksi kemungkinan penyakit diabetes muncul serta mengendalikan komplikasi bagi penderita diabetes. Sama halnya dengan pemeriksaan kolesterol, sampel darah untuk cek gula darah diambil dari ujung jari atau pembuluh darah vena.¹⁵

Asam urat adalah senyawa alami yang dihasilkan oleh tubuh. Dalam kadar normal, asam urat tidak berbahaya bagi tubuh. Akan tetapi, asam urat akan berbahaya bagi tubuh jika berada dalam jumlah yang terlalu tinggi di atas normal. Batas normal asam urat pada wanita adalah 2,4–6,0 mg/dL. Sedangkan untuk pria, kadar asam urat normal pada tubuh adalah 3,4–7,6 mg/dL dan pada anak-anak adalah 2,0–5,5 mg/dL.¹⁶

Pemeriksaan Fisik

Warga yang telah melakukan cek kolesterol, gula darah dan asam urat diarahkan untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter yang expet dibidangnya sekaligus memberikan obat jika diperlukan.

¹⁴ Raynaldo Lisius Marbun, “Potensi Pare (*Momordica charantia* L) Sebagai Penurun Kadar Kolesterol Darah,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* Vol 8, No. 2 (2019).

¹⁵ Indah Fitriyani dan Subur Wibowo, “Penurunan Kadar Glukosa Darah Yang Dikerjakan Secara Langsung, Ditunda 1, 3 Dan 6 Jam Pada Serum Simpan Dengan Suhu 2-8 °C,” *Jurnal Medika Husada* Vol. 2, No. 2 (2022).

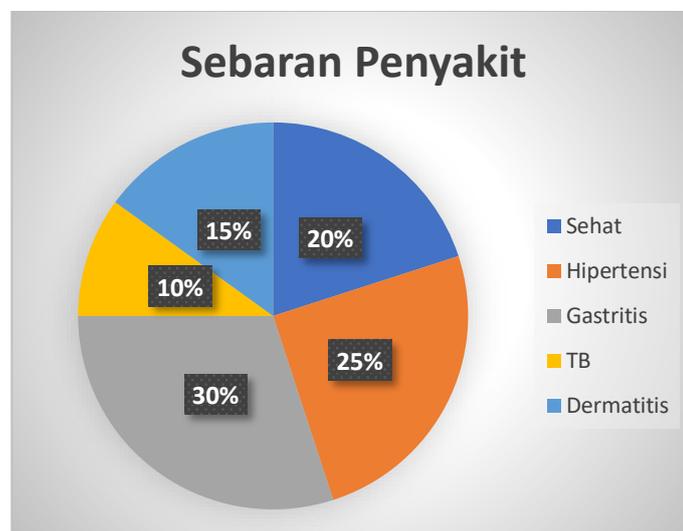
¹⁶ Ani Marlina, Fadillah Salsabilla, dan Ruri Putri Mariska, “Upaya Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Asam Urat Menggunakan Tanaman Sirih Cina (*Peperomia pellucida* L Kunth) di RT 28 Kelurahan Lebak Bandung Kecamatan Jelutung, Kota Jambi,” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* Vol. 3, Vo. 1 (2023).



Gambar 10. Dokter sedang melakukan Pemeriksaan fisik dan edukasi hidup sehat kepada masyarakat

Setelah seluruh pengecekan selesai dimulai pengukuran berat badan, tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, gula darah dan asam urat. Hasil dari pemeriksaan tersebut akan diserahkan kepada dokter untuk didiagnosis. Pemeriksaan ini tidak hanya melihat data tetapi dokter juga mengobservasi dan memberikan pertanyaan kepada warga secara face to face.

Sebaran masyarakat yang berpartisipasi berdasarkan penyakit dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada tema pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai makanan yang baik untuk dikonsumsi, hidup bersih dan pemeriksaan kesehatan serta pengobatan gratis sebagai berikut.



Gambar 11. Masyarakat berdasarkan sebaran penyakit

Berdasarkan data di atas masyarakat yang berpartisipasi sangat bervariasi dan tersebar ke dalam beberapa klasifikasi berdasarkan penyakit. Klasifikasi berdasarkan penyakit yang paling banyak berpartisipasi adalah gastritis sebesar 30%.

Berdasarkan jenis penyakit pada masyarakat KBU RT.01 pada kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut.



Gambar 12. Masyarakat berdasarkan sebaran jenis penyakit

Berdasarkan data di atas masyarakat yang berpartisipasi berdasarkan jenis penyakit. Klasifikasi berdasarkan jenis penyakit yang paling banyak berpartisipasi adalah tidak menular sebesar 75%.

Rencana Keberlanjutan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan:

1. Pengetahuan mengenai hidup bersih dan pola makan yang sehat dapat dibagikan kepada masyarakat yang tidak bisa berhadir pada saat kegiatan.
2. Masyarakat sadar pentingnya menjaga kesehatan melalui makanan yang baik untuk dikonsumsi tubuh.
3. Masyarakat sadar pentingnya menjaga kesehatan melalui lingkungan yang bersih.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di RT. 01 Desa keliling Benteng Ulu ini yang mengangkat tema Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Gratis Pada Masyarakat Bantaran Sungai Martapura (RT. 01 Desa Keliling Benteng Ulu) berjalan dengan lancar. Adanya pemberian edukasi pola makan sehat dan hidup sehat melalui menjaga kebersihan di sekitar lingkungan RT 01 diharapkan memotivasi peserta untuk menyampaikan kepada masyarakat di sekitarnya sehingga tujuan dari kegiatan ini bisa tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengmas mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Gratis Pada Masyarakat Bantaran Sungai Martapura (RT. 01 Desa Keliling Benteng Ulu) terutama seluruh jajaran aparat desa serta camat Martapura Barat Kabupaten Banjar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Afif Amir, dan Dyah Setyorini. "Optimalisasi Kebersihan perseorangan/Personal Hygiene Bagi Masyarakat Pedesaan Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang." *Dharmakarya* Vol. 6, No. 4 (2017).
- Fadillah, Siti, Nazwar Hamdani Rahil, dan Fransiska Lanni. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Dan Saturasi Oksigen Perifer (Spo2)." *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada* Vol. 11, No. 1 (2020).
- Fitriyani, Indah, dan Subur Wibowo. "Penurunan Kadar Glukosa Darah Yang Dikerjakan Secara Langsung, Ditunda 1, 3 Dan 6 Jam Pada Serum Simpan Dengan Suhu 2-8 °C." *Jurnal Medika Husada* Vol. 2, No. 2 (2022).
- Hardiana, Devi. "Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat." *Jurnal Buana* Vol. 2, No. 2 (2018).
- Marbun, Raynaldo Lisius. "Potensi Pare (*Momordica charantia* L) Sebagai Penurun Kadar Kolesterol Darah." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* Vol 8, No. 2 (2019).
- Marlina, Ani, Fadillah Salsabilla, dan Ruri Putri Mariska. "Upaya Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Asam Urat Menggunakan Tanaman Sirih Cina (*Peperomia pellucida* L Kunth) di RT 28 Kelurahan Lebak Bandung Kecamatan Jelutung, Kota Jambi." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* Vol. 3, Vo. 1 (2023).
- Masruroh. "UPAYA MENANAMKAN PERILAKU HIDUP SEHAT MELALUI KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA TERHADAP ANAK DI DESA KARYA MULYA KECAMATAN MEGANG SAKTI KABUPATEN MUSI RAWAS PROVINSI SUMATERA SELATAN." Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020.
- Putra, Wahyu Setya. "Perbedaan Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Senam Ergonomik Pada Pasien Penderita Hipertensi Di Puskesmas Bangkalan." Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah, 2019.
- Rahmayanti, Yuni, dan Aditya Chandra. "Perbedaan Tekanan Darah Dan Nadi Orang Terlatih Dan Tidak Terlatih Yang Diberi Beban 70-79% Heart Rate Maksimal Dengan Menggunakan Ergometer Di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama." *Jurnal Sains Riset* Vol. 11, No, 3 (2022).
- Rohim, Ade Nur, dan Prima Dwi Priyatno. "Pola Konsumsi Dalam Implementasi Gaya Hidup Halal." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* Vol. 4, No. 2 (2021).
- Sa'baniati, Siti. "Pelaksanaan Kode Etik Profesi Dokter Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Pasien Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan Berdasarkan Kode Etik Profesi Dokter Pasal 1 Bagian 7 Di Rumah Sakit Nusa Lima Ptpn V Kota Pekanbaru." Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021.
- Sari, Indah Prasetyawati Tri Purnama. "Pendidikan kesehatan sekolah sebagai proses perubahan perilaku siswa." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol. 9, No. 2 (2013).

GT Muhammad Irhamna Husin, Endah Labati Silapurna, Fujiati, Lisda Hayatie: Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis pada Masyarakat Bantaran Sungai Martapura (RT. 01 Desa Keliling Benteng Ulu)

Sibuea, Posman. "Kajian Manfaat Makanan Fungsional di Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Teknologi Pangan Dan Hasil Pertanian (RETIPA)* Vol. 2 No. 1 (2021).

Wanti, Ayni Sari. "Pengaruh Pemberian Sari Buah Labu Siam Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di Puskesmas Sukamaju Bandar Lampung Tahun 2020." Skripsi, Poltekkes Tangjungkarang, 2020.

Wedri, Ni Made, Komang Ayu Windayanti, dan Iga Ari Rasdini. "Tingkat Aktivitas Fisik Berhubungan dengan Tekanan Darah Pekerja di Rumah Selama Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Gema Keperawatan* Vol. 14, No. 1 (2021).

Yuliawati, Sri. "Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Widya* Vol. 29, No. 318 (2012).